

Pengaruh Edukasi Kesehatan Pranikah Terhadap Pengetahuan Wanita Dalam Menyiapkan Kehamilan Sehat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Andai Banjarmasin

Ayu Fitri Ani¹, Elvine Ivana Kabuhung², Putri Yuliantie³, Rabia Wahdah⁴

¹⁻³ Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

⁴Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

*E-mail: ayufitriani1612@gmail.com

Article History:

Received Oct 3th, 2024

Accepted Dec 4th, 2024

Published Dec 13th, 2024

Abstrak

Menurut WHO AKI adalah kematian selama kehamilan hingga dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kematian. WHO juga mencatat 40% ada terjadinya kematian ibu di negara berkembang yang berkaitan dengan KEK. Berdasarkan Profil Dinkes di Provinsi Kalimantan Selatan pada 2021 yaitu terdapat 14,2% sasaran ibu hamil KEK. Data di kota Banjarmasin tahun 2021 terdapat 534 orang ibu hamil 12,0% yang mengalami kejadian KEK. Jumlah catin dengan data tertinggi adalah di Puskesmas Sungai Andai Banjarmasin dengan jumlah 184 tahun 2023 dan puskesmas urutan ke 7 dengan jumlah KEK terbanyak di Banjarmasin. Untuk mengetahui pengaruh edukasi Kesehatan pranikah terhadap pengetahuan Wanita dalam menyiapkan kehamilan sehat di wilayah kerja Puskesmas Sungai Andai Banjarmasin. Metode pra eksperimen dengan rancangan one group pretest-posttest. Populasinya adalah Wanita pranikah di wilayah kerja Puskesmas Sungai Andai Banjarmasin, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sebanyak 35 orang. Instrumen pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi Kesehatan terdapat pengetahuan dalam kategori cukup sebanyak 34 responden (97,1%). Setelah diberikan edukasi Kesehatan terjadi peningkatan pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak 35 responden (100%). Uji Wilcoxon Signed Rank Test di dapatkan hasil p value=0,000 (<0,05), yang artinya ada pengaruh edukasi Kesehatan pranikah terhadap pengetahuan. Terdapat adanya pengaruh edukasi Kesehatan pranikah terhadap pengetahuan Wanita dalam menyiapkan kehamilan sehat di wilayah kerja Puskesmas Sungai Andai Banjarmasin

Kata Kunci: Catin Wanita, Edukasi Kesehatan, Kehamilan Sehat Pengetahuan, Wanita Pranikah.

Abstract

According to WHO, the maternal mortality rate is death during pregnancy up to 42 days after the end of death. WHO also noted that 40% of maternal deaths in developing countries are related to KEK. Based on the Profile of the Health Office in South Kalimantan Province in 2021, there are 14.2% of targets for KEK pregnant women. Data in the city of Banjarmasin in 2021 showed that there were 534 pregnant women, 12.0% of whom experienced CED. The number of catins with the highest data is at the Sungai Andai Community Health Center, Banjarmasin with a total of 184 in 2023 and the 7th community health center with the highest number of KEK in Banjarmasin. To determine the effect of premarital health education on women's knowledge in preparing for a healthy pregnancy in the working area of the Sungai Andai Community Health Center, Banjarmasin. Pre-experimental method with a one group pretest-posttest design. The population was pre-married women in the working area of the Sungai Andai Community Health Center, Banjarmasin, the sampling technique used a total sampling of 35 people. The data collection instrument uses a questionnaire. Data analysis used the Wilcoxon Signed Rank Test. Respondents' knowledge before being given health education was in the sufficient category for 34 respondents (97.1%). After being given

health education, there was an increase in knowledge in the good category, namely 35 respondents (100%). The Wilcoxon Signed Rank Test resulted in p value=0.000 (<0.05), which means there is an influence of premarital health education on knowledge. There is an influence of premarital health education on women's knowledge in preparing for a healthy pregnancy in the working area of the Sungai Andai Community Health Center, Banjarmasin

Keywords: Health Education, Knowledge, Premarital Women, Catin Women, Healthy Pregnancy

1. PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2020 ada 4.627 kasus kematian. Sebagian besar penyebab kematian pada ibu disebabkan oleh penyebab lain sebesar 34,2%, perdarahan 28,7%, hipertensi 23,9%, dan infeksi 4,6% menurut Kemenkes RI, 2021 (Febriani et al., 2022).

Penyebab kematian ibu terbesar secara berurutan disebabkan terjadinya perdarahan, anemia, eklamsia, infeksi, persalinan lama dan keguguran. Proses kehamilan yang dipersiapkan dengan baik akan membuat kondisi janin, adaptasi fisik, dan adaptasi psikologis ibu pada masa kehamilan menjadi lebih baik. Jika kehamilan tidak dipersiapkan secara baik maka bisa memicu terjadinya berbagai masalah dalam kehamilan bahkan saat persalinan seperti; anemia, kekurangan energi kronik (KEK), dan berat badan lahir rendah (BBLR) (Sari et al., 2023).

Negara yang mengalami kejadian KEK tertinggi adalah Bangladesh yaitu (47%), sedangkan di Indonesia (40%) merupakan urutan ke empat terbesar setelah India (35,5%) dan yang paling rendah adalah Thailand dengan prevalensi 15% menurut Fatimah (Muthmainnah et al., 2021)

Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan suatu keadaan dimana seseorang mengalami kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama yang ditandai dengan berat badan kurang atau tampak kurus dan LILA kurang dari 23,5 cm. Pencegahan KEK harus dimulai sebelum memulai kehamilan, bahkan sejak berusia masih remaja putri. Adapun dengan beberapa cara untuk mencegah KEK yaitu, dapat memberikan Pendidikan edukasi kesehatan (Fitria et al., 2022).

Kehamilan sehat membutuhkan persiapan yang matang, contohnya seperti persiapan fisik, dan psikis. Oleh sebab itu perencanaan kehamilan harus dilakukan sebelum pada masa kehamilan. Kehamilan yang terencana dengan baik dapat berdampak positif pada kondisi janin dan adaptasi fisik serta psikologis ibu pada kehamilan menjadi lebih baik. Hal-Hal yang perlu dipersiapkan untuk terjadinya kehamilan sehat seperti pengaturan nutrisi untuk ibu hamil, skrining penyakit, konsumsi obat, dll (Andriani, 2023).

Tingginya kasus KEK yang bisa sangat berdampak buruk ke kehamilan, maka Wanita pranikah perlu dibekali dengan persiapan kehamilan. Baik itu persiapan secara fisik, psikologis, dan social. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Amalia,dkk (2018) yaitu adanya peningkatan pengetahuan pada pengantin baru wanita setelah diberikan edukasi gizi. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya diberikan edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dalam menanggulangi KEK baik pada wanita hamil maupun pada Wanita pranikah. (Amalia et al., 2018).

Apabila ditemukan catin wanita dengan kategori kurus atau kategori sangat kurus maka akan dilakukan pemeriksaan LILA (lingkar lengan atas) untuk mengetahui apakah termasuk catin KEK atau tidak. Pada hasil catin KEK akan diberikan edukasi tentang pentingnya penambahan berat badan sebelum kehamilan sehingga diharapkan tercapai berat badan normal sehingga siap menjalani proses kehamilan. Wanita Pranikah ataupun catin wanita diharapkan dapat mengatur pola konsumsi dan gaya hidup sehat untuk menyiapkan kehamilan sehat (Norma et al., 2023)

Edukasi merupakan pembelajaran, keterampilan, pengetahuan, serta kebiasaan dari sekelompok orang yang diturunkan dari generasi satu ke generasi lain berikutnya melalui proses pelatihan, penelitian, dan pengajaran (Ivena & Aritonang, 2022).

Kesehatan bagi calon pengantin harus diperlukan adanya edukasi tentang Kesehatan pranikah, tujuannya adalah untuk menganalisis permasalahan, analisis kebutuhan, serta untuk mencari solusi terhadap kebutuhan edukasi perawatan pranikah pada wanita usia subur yang merencanakan kehamilan sehat (Purbawaning Wulandari & Tarsikah, 2022).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian Kuantitatif *pra eksperimen* dengan rancangan *one group pretest-posttest* yaitu mengamati perubahan dari sebuah perlakuan yang hanya terjadi pada satu kelompok saja. Desain ini digunakan untuk menganalisis pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan wanita dalam menyiapkan kehamilan sehat di wilayah kerja Puskesmas Sungai Andai Banjarmasin.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini catin wanita ataupun wanita pranikah yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sungai Andai Banjarmasin. Populasi dalam penelitian ini di bulan Maret-April terdapat 35 wanita pranikah.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 35 responden, pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner mengenai pengetahuan untuk menyiapkan kehamilan sehat. Data dikumpulkan sebelum dan sesudah pemberian edukasi kesehatan. Penelitian ini *menggunakan uji Wilcoxon signes rank test* menunjukkan bahwa nilai p-value adalah 0,000 (<0,05), sehingga H_a diterima sementara H_o ditolak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
18-22 tahun	22	62,8
23-27 tahun	13	37,1
Pendidikan		
SD	4	11,4
SMP	12	34,3
SMA	17	48,6
Pendidikan Tinggi	2	5,7

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 1 diperoleh gambaran bahwa dari 35 orang yang menjadi responden dalam penelitian ini pada pendidikan SD ada 4 reponden (11,4%), SMP ada 12 responden (34,3%), SMA ada responden 17 responden (48,6%), dan sarjana ada 2 responden (5,7%). Dapat dijelaskan juga bahwa mayoritas responden dalam umur 18-22 tahun ada sebanyak 22 responden (62,8%), dan yang berumur 23-27 tahun sebanyak 13 reponden (37,1%).

Tabel 2. Pengetahuan wanita pranikah dalam menyiapkan kehamilan sehat sebelum diberikan edukasi Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Andai Banjarmasin.

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
1	Baik	0	0
2	Cukup	34	97,1
3	Kurang	1	2,9
Total		35	100

Sumber : Data Primer,2024

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar Wanita pranikah di wilayah kerja puskesmas sungai andai sebelum diberikan edukasi Kesehatan pranikah terhadap pengetahuan Wanita dalam menyiapkan kehamilan sehat yang cukup yaitu sebanyak 34 responden (97,1%), dan yang kurang ada 1 responden (2,9%). Pada item-item pertanyaan indikator tentang status fisik menjawab benar hanya 63%, status gizi 77,2%, dan tentang KEK 68%.

Tabel 3. Pengetahuan wanita pranikah dalam menyiapkan kehamilan sehat sesudah diberikan edukasi Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Andai Banjarmasin.

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	35	100
2	Cukup	0	0
3	Berat	0	0
Total		35	100

Sumber:Data Primer,2024

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa Sebagian besar Wanita pranikah di wilayah kerja puskesmas sungai andai sesudah diberikan edukasi Kesehatan pranikah terhadap pengetahuan Wanita dalam menyiapkan kehamilan sehat yang baik sebanyak 35 responden (100%). Terjadi pengaruh peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi, yaitu pada indikator status fisik naik menjadi 85%, status gizi 92%, dan KEK 90%.

Tabel 4. Pengaruh Edukasi Kesehatan Pranikah Terhadap Pengetahuan Wanita Dalam Menyiapkan Kehamilan Sehat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Andai Banjarmasin.

Pengetahuan	Frekuensi dan Presentase			
	Pre test	P (%)	Post test	P (%)
Baik	0	0	35	100
Cukup	34	97,1	0	0
Kurang	1	2,9	0	0
Total	35	100	35	100

P value = 0,000

Berdasarkan tabel 4 telah didapatkan dari data primer yaitu *pre test* dan *post test* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh edukasi Kesehatan pranikah terhadap pengetahuan Wanita dalam menyiapkan kehamilan sehat. Hasil dari analisis bivariat yang digunakan uji *Wilcoxon Signes Rank Test* menunjukkan hasil nilai yaitu p value sebesar 0,000 (<0,05) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada terdapat pengaruh edukasi Kesehatan pranikah terhadap pengetahuan Wanita dalam menyiapkan kehamilan sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Andai Banjarmasin 2024.

Pembahasan

Kehamilan sehat membutuhkan persiapan yang matang, contohnya seperti persiapan fisik, dan psikis. oleh sebab itu perencanaan kehamilan penting dilakukan sebelum terjadi masa kehamilan pada Wanita pranikah. Hal-hal yang perlu dipersiapkan pada kehamilan yaitu pengaturan nutrisi, skrining penyakit, dan konsumsi obat menurut Bronstein, 2012 (Rohmawati et al., 2023).

KEK merupakan dengan melakukan pengukuran lingkaran lengan atas (LILA). Nilai batas yang digunakan adalah $< 23,5$ cm yang menggambarkan risiko kekurangan energi kronis pada kelompok wanita pranikah atau Wanita usia subur. KEK adalah kondisi dimana seseorang menderita kurangnya protein atau yang menggambarkan asupan energi dan protein yang tidak adekuat menurut Anggraini (2018) (Wulandari et al., 2022).

Komplikasi dan resiko pada saat kehamilan perlu adanya upaya pencegahan, yaitu mempersiapkan kesehatan yang baik sejak dini pada masa pranikah, terutama bagi calon pengantin wanita. Untuk mewujudkan hal ini diperlukan adanya suatu edukasi Kesehatan bagi calon pengantin tentang persiapan kesehatan pranikah, tujuannya adalah untuk menganalisis permasalahan, analisis kebutuhan, serta untuk mencari solusi terhadap kebutuhan edukasi perawatan pranikah yang merencanakan kehamilan sehat (Purbawaning Wulandari & Tarsikah, 2022).

a. Pengetahuan wanita pranikah dalam menyiapkan kehamilan sehat sebelum diberikan edukasi Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Andai Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di dapatkan pada Wanita pranikah, sebelum diberikan edukasi Kesehatan pranikah atau *pre test* menunjukkan hasil yang didapatkan yaitu dengan responden dengan pengetahuan baik 76%-100% ada 0 responden (0%), pengetahuan cukup 56-75% sebanyak 34 responden (97,1%), dan pengetahuan kurang $< 56\%$ ada 1 responden (2,9%).

Menurut Notoatmodjo beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat pendidikan dan informasi. Pendidikan ialah salah satu usaha untuk meningkatkan karakter seseorang agar orang tersebut dapat memiliki kemampuan yang baik (Ramdhani et al., 2019). Melihat dari latar belakang Wanita pranikah yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Andai rata-rata yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang menyiapkan kehamilan sehat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Notoatmodjo, pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Berdasarkan latar belakang tersebut bahwa Wanita pranikah yang memiliki pengetahuan kurang adalah pendidikan SD, pengetahuan cukup pada SMP, dan pengetahuan baik pada SMA dan sarjana.

b. Pengetahuan wanita pranikah dalam menyiapkan kehamilan sehat sesudah diberikan edukasi Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Andai Banjarmasin.

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di dapatkan pada Wanita pranikah, sesudah diberikan edukasi Kesehatan pranikah atau *post test* menunjukkan hasil yang didapatkan yaitu adanya peningkatan pengetahuan menjadi kategori baik sebanyak 35 responden (100%). Hal ini menjelaskan dari seluruh responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi kesehatan pranikah untuk menyiapkan kehamilan sehat.

Penelitian ini sejalan dengan Sari,dkk (2023) bahwa pengetahuan calon pengantin sesudah disampaikan edukasi meningkat disampaikan daripada edukasi. Melalui pemberian edukasi kesehatan, berdampak pada bertambahnya tingkat pengetahuan seseorang (Melati Puspita Sari & Anggraeni, 2023).

Pengetahuan menghadapi kehamilan sehat sebelum dan sesudah edukasi mengalami peningkatan pengetahuan yang dibuktikan dengan peningkatan skor pada masing-masing indikator item pernyataan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan hal yang sama dengan penelitian yang

berjudul peningkatan pengetahuan pranikah pada remaja putri untuk menyiapkan kehamilan sehat, bahwa ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi Kesehatan dalam menyiapkan kehamilan sehat (Rahmatika et al., 2022).

c. Pengaruh Edukasi Kesehatan Pranikah Terhadap Pengetahuan Wanita Dalam Menyiapkan Kehamilan Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Andai Banjarmasin.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh edukasi Kesehatan pranikah terhadap pengetahuan Wanita dalam menyiapkan kehamilan sehat. Hasil dari analisis bivariat yang digunakan uji *Wilcoxon Signes Rank Test* menunjukkan hasil nilai yaitu p value sebesar 0,000 ($<0,05$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Febthia (2022) yang meneliti pengetahuan dan sikap catin Wanita sebelum dan sesudah diberikan edukasi nutrisi. Penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan yaitu p ($<0,00$) pada pengetahuan calon pengantin Wanita sebelum dan sesudah diberikan edukasi (Febthia Rika Ramadhaniah, 2022).

Hasil penelitian juga dipengaruhi oleh tata cara penyampaian materi dan metode yang digunakan saat melaksanakan edukasi Kesehatan. Peningkatan pengetahuan yang terjadi setelah diberikan intervensi pada penelitian ini terjadi karena sebagian besar responden memperhatikan materi yang diberikan dengan baik dan terdapat proses diskusi atau tanya jawab setelah akhir sesi penyampaian materi, sehingga semakin meningkatkan pemahaman responden. Penelitian ini sejalan dengan Norhasanah,dkk (2021) (Norhasanah & Dewi, 2021).

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang di dapatkan pada penelitian ini adalah Terdapat pengaruh edukasi Kesehatan pranikah terhadap pengetahuan Wanita dalam menyiapkan kehamilan sehat di wilayah kerja Puskesmas Sungai Andai Banjarmasin (p value $0,000 < 0,05$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Elvine Ivana Kabuhung, SST., M.Kes dan Putri Yuliantie, S.Tr.Keb,M.Keb yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian penelitian ini. Serta tidak lupa kepada kedua orang tua yang saya sayangi dan yang selalu mendoakan di setiap langkah kehidupan saya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amalia, F., Nugraheni, S. A., & Kartini, A. (2018). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Praktik Calon Ibu Dalam Pencegahan Kurang Energi Kronik Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), 370–377. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/22060>
2. Andriani, R. (2023). Pendidikan Kesehatan pada Wanita Usia Subur dalam Mempersiapkan Kehamilan Sehat (Fisik, Psikis, dan Spiritual). *Khidmah*, 5(2), 170–176. <https://doi.org/10.52523/khidmah.v5i2.456>
3. Febriani, D. T., Maryam, M., & Nurhidayah, N. (2022). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I Umur 35 Tahun Dengan Kehamilan Primi Tua. *Indonesian Journal of Health Science*,

- 2(2),77–82. <https://doi.org/10.54957/ijhs.v2i2.324>
4. Febthia Rika Ramadhaniah, O. F. R. S. (2022). Pengetahuan dan Sikap Calon Pengantin Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tetang Nutrisi Prakonsepsi. *Jurnal Kebidanan Sorong, Vol 2, No(eISSN: 2807-7059)*, 39–50.
 5. Fitria, L., Arifin, A., & Firdausiyeh, D. (2022). Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Melalui Penyuluhan Gizi Seimbang Sebagai Upaya Preventif Kejadian Anemia Dan Kek Di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuputih Situbondo. 2(01), 4–6.
 6. Ivena, V., & Aritonang, L. (2022). Perancangan Dunia Peran Profesi Untuk Edukasi Anak Dengan Pendekatan Tema Simbolis. *Jurnal Ruang Luar Dan Dalam*,04(01),44–51. <http://ejurnal.istp.ac.id/index.php/jrld/article/view/231%0Ahttp://ejurnal.istp.ac.id/index.php/jrld/article/download/231/197>
 7. Melati Puspita Sari, & Anggraeni, E. (2023). Edukasi Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin Terhadap Pengetahuan dan Keikutsertaan Premarital Check Up. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 10(2),89–97. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v10i2.2503>
 8. Muthmainnah, Sitti Patimah, & Septiyanti. (2021). Hubungan KEK dan Wasting dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di Kabupaten Majene. *Window of Public Health Journal*, 2(1), 110–119. <https://doi.org/10.33096/woph.v2i1.128>
 9. Norhasanah, & Dewi, A. P. (2021). Pengaruh Pendidikan Gizi terhadap Pengetahuan dan Sikap Mengenai Gizi Seimbang pada Remaja Putri Kurang Energi Kronik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, XI(2), 2–7. <https://journal.stikeshb.ac.id/index.php/jurkessia/article/view/325>
 10. Norma, N., Zulliaty, Z., & Yuliantie, P. (2023). Pelaksanaan Skrining Anemia Pada Catin Wanita Di Puskesmas Tapin Utara Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 3(3), 96–110. <https://doi.org/10.55606/jikki.v3i3.2139>
 11. Purbawaning Wulandari, L., & Tarsikah. (2022). Analisis Kebutuhan Media Edukasi Digital Perawatan Pra Konsepsi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 5(2), 333–341.
 12. Rahmatika, D., Nurlaily, A. F., Hapsari, E., & Apriani, A. (2022). Peningkatan Pengetahuan dengan Media Booklet
 13. Amalia, F., Nugraheni, S. A., & Kartini, A. (2018). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Praktik Calon Ibu Dalam Pencegahan Kurang Energi Kronik Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), 370–377. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/22060>
 14. Andriani, R. (2023). Pendidikan Kesehatan pada Wanita Usia Subur dalam Mempersiapkan Kehamilan Sehat (Fisik, Psikis, dan Spiritual). *Khidmah*, 5(2), 170–176. <https://doi.org/10.52523/khidmah.v5i2.456>
 15. Febriani, D. T., Maryam, M., & Nurhidayah, N. (2022). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I Umur 35 Tahun Dengan Kehamilan Primi Tua. *Indonesian Journal of Health Science*, 2(2),77–82. <https://doi.org/10.54957/ijhs.v2i2.324>
 16. Febthia Rika Ramadhaniah, O. F. R. S. (2022). Pengetahuan dan Sikap Calon Pengantin Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tetang Nutrisi Prakonsepsi. *Jurnal Kebidanan Sorong, Vol 2, No(eISSN: 2807-7059)*, 39–50.
 17. Fitria, L., Arifin, A., & Firdausiyeh, D. (2022). Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Melalui Penyuluhan Gizi Seimbang Sebagai Upaya Preventif Kejadian Anemia Dan Kek Di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuputih Situbondo. 2(01), 4–6.
 18. Ivena, V., & Aritonang, L. (2022). Perancangan Dunia Peran Profesi Untuk Edukasi Anak Dengan Pendekatan Tema Simbolis. *Jurnal Ruang Luar Dan Dalam*,04(01),44–51. <http://ejurnal.istp.ac.id/index.php/jrld/article/view/231%0Ahttp://ejurnal.istp.ac.id/index.php/jrld/article/download/231/197>

19. Melati Puspita Sari, & Anggraeni, E. (2023). Edukasi Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin Terhadap Pengetahuan dan Keikutsertaan Premarital Check Up. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 10(2), 89–97. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v10i2.2503>
20. Muthmainnah, Sitti Patimah, & Septiyanti. (2021). Hubungan KEK dan Wasting dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di Kabupaten Majene. *Window of Public Health Journal*, 2(1), 110–119. <https://doi.org/10.33096/woph.v2i1.128>
21. Norhasanah, & Dewi, A. P. (2021). Pengaruh Pendidikan Gizi terhadap Pengetahuan dan Sikap Mengenai Gizi Seimbang pada Remaja Putri Kurang Energi Kronik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, XI(2), 2–7. <https://journal.stikeshb.ac.id/index.php/jurkessia/article/view/325>
22. Norma, N., Zulliaty, Z., & Yuliantie, P. (2023). Pelaksanaan Skrining Anemia Pada Catin Wanita Di Puskesmas Tapin Utara Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 3(3), 96–110. <https://doi.org/10.55606/jikki.v3i3.2139>
23. Purbawaning Wulandari, L., & Tarsikah. (2022). Analisis Kebutuhan Media Edukasi Digital Perawatan Pra Konsepsi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 5(2), 333–341.
24. Rahmatika, D., Nurlaily, A. F., Hapsari, E., & Apriani, A. (2022). Peningkatan Pengetahuan dengan Media Booklet “Pasmari” Pranikah pada Remaja Putri untuk Menyiapkan Kehamilan Sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 28–35. <http://jurnal.stikes-notokusumo.ac.id/index.php/JPKMK/article/view/188/140>
25. Ramdhani, V., Mulyati, S., & Putri, T. E. (2019). an Analysis of Factor That Influence the Level of Knowledge of Smes About Accounting of Smes (a Case Studi At Smes in Subang Regency). *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 15. <https://doi.org/10.35310/jass.v1i01.66>
26. Rohmawati, H., Rahma, K. D., Alfika, A., Yeni, P. A., & Gina, S. (2023). Pendidikan Kesehatan Pada Wanita Subur Dalam Perencanaan Kehamilan di Kelurahan Bujel Kota Kediri. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 2425–2430.
27. Sari, N. S., Toyibah, A., Apsar, D. D., Wahyu, R., & Triningsih. (2023). *Hubungan self efficacy dengan persiapan kehamilan sehat pada calon pengantin wanita*. 5(2), 95–107. <http://jurnal.stikes-notokusumo.ac.id/index.php/JPKMK/article/view/188/140>
28. Wulandari, F. K., Yolandia, R. A., & Mardiyah, M. S. (2022). Hubungan Antara Pengetahuan, Asupan Zat Gizi, dan Pola Hidup Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK). *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(7), 251–258. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i7.55>